

Peningkatan Pemahaman Laporan Keuangan Dan Pengembangan Kompetensi Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di UMKM UD Kharisma

**Mertyani Sari Dewi¹, Made Dwi Ferayani², Desak Kadek Widhya Praningtyas³,
Kadek Ary Wedayanti⁴**

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mertyani Sari Dewi

E-mail: mertyanisariidewi@gmail.com

Abstrak

Kue pia merupakan bagian integral dari budaya kuliner Indonesia, dengan cita rasa dan keragaman yang digemari oleh berbagai kalangan. UMKM UD Kharisma berdiri sejak 1989 di Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, memproduksi kue tradisional menggunakan resep khas yang telah dikenal luas. Selama lebih dari tiga dekade, usaha ini berhasil bertahan dengan dedikasi tinggi dari pemiliknya. Namun, berbagai tantangan yang dihadapi usaha ini seperti mengelola laporan keuangan dan tingginya tingkat absensi yang berdampak pada produktivitas karyawan, pemahaman yang tepat tentang laporan keuangan penting untuk pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis, selain laporan keuangan peningkatan produktivitas karyawan berperan dalam mengoptimalkan kualitas produk dan permintaan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang laporan keuangan dan peningkatan produktivitas karyawan, dengan metode pelatihan pemilik usaha dan para karyawan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berguna untuk kemajuan bisnis.

Kata kunci - Kue tradisional, laporan keuangan, produktivitas karyawan, metode pelatihan

Abstract

Kue pia is an integral part of Indonesian culinary culture, with the taste and diversity that is loved by various circles. UMKM UD Kharisma was established in 1989 in Penarukan Village, Buleleng District, producing traditional cakes using a well-known recipe. For more than three decades, this business managed to survive with the high dedication of the owner. However, various challenges faced by this business such as managing financial statements and high attendance rates that have an impact on employee productivity, a proper understanding of financial statements is important for decision-making and business planning, in addition to financial statements, the improvement in employee productivity plays a role in optimizing product quality and market demand. This research aims to provide an understanding of financial statements as well as increasing employee productivity, with the method of training business owners and employees to gain experience and knowledge that is useful for business progress.

Keywords - Traditional cake, financial reports, productivity employe, training method

PENDAHULUAN

Menurut Soenarso (2021) Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kegiatan perdagangan yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang memenuhi persyaratan usaha kecil dan mikro. Perekonomian berbasis UMKM dinilai lebih unggul dibandingkan Perusahaan lainnya karena UMKM mengkonsumsi modal relatif lebih sedikit. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan kreativitas yang mencari penghasilan tambahan sekaligus menjadi ciri identitas lokal melalui produksinya, UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan penawaran dan persaingan baru, mengembangkan teknologi, menciptakan pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan output. Menjadi pengusaha UMM yang sukses memang tidak mudah dan tidak ada rintangan dan tantangan yang kecil. Salah satu kendala yang sering dihadapi pengusaha UMKM terkait dengan masih rendahnya rata-rata kualitas sumber daya manusia serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Hal ini mengakibatkan rendahnya produktivitas usaha dan produktivitas tenaga kerja.

UD Kharisma merupakan salah satu UMKM yang berada di Buleleng tepatnya di Desa Penarungan, Kecamatan Buleleng yang telah berdiri pada tahun 1989 yang di miliki dan dikelola oleh ibu Bawati Istri Astuti Ayu. Beliau mengawali usaha ini dengan penuh perjuangan dan tekad yang kuat. Gagal dan kerugian tentu pernah dirasakan, namun tekad ibu Bawati Istri Astuti sangat kuat sehingga usaha ini dapat berjalan dengan pesat hingga saat ini. Beliau sangat sabar dan ulet dalam menjalani usaha ini walaupun ada banyak pesaing diluar sana beliau tetap percaya kalua usaha dan tekad tidak akan pernah mengkhianati hasil terbukti dengan masih berdirinya Usaha Kue Kharisma hingga saat ini, yang dimana lebih dikenal luas oleh Masyarakat. Usaha ini di produksi oleh tangan tangan ahli sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Selain itu usaha ini merupakan usaha yang dijalankan di dekat rumah atau tempat milik pribadi yang cukup sederhana. Usaha ini dijalankan setiap 6 kali seminggu dan dilakukan proses produksi mulai dari jam 07.00 hingga 17.30 dan kebanyakan pegawai di usaha ini merupakan penduduk sekitar dari tempat usaha ini berada.

Salah satu aspek yang sering diabaikan oleh pelaku usaha adalah terkait dengan manajemen keuangan bisnis (Wijaya,2019), khususnya berhubungan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar dan hal ini juga terjadi pada UKM Ibu Ayu Astuti. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi dari pelaku usaha akan menjadi masalah terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, tantangan yang juga dihadapi oleh UD Kharisma mencakup tingginya absensi karyawan saat mengikuti upacara adat atau perayaan hari besar keagamaan, yang dapat berdampak pada produktivitas dan kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar.

Menurut M. Putri (2024) di samping masalah absensi, kurangnya pelatihan formal bagi karyawan menjadi kendala lain yang perlu diatasi. Tanpa adanya pelatihan yang memadai, keterampilan karyawan sering kali terbatas, yang berdampak pada efisiensi produksi. Meskipun kue pia buatan UD Kharisma memiliki penggemar setia, usaha ini belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Dalam era modern yang semakin kompetitif, pemanfaatan platform digital sangat penting untuk menarik pelanggan baru dan menjaga relevansi di pasar.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa UD Kharisma perlu merancang solusi strategis yang mencakup pemahaman laporan keuangan dan peningkatan manajemen sumber daya manusia untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha ini di masa depan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi, UD Kharisma memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal.

Sejarah usaha ini bukan sekedar tentang memproduksi dan menjual kue, tetapi juga tentang tata cara pengelolaan keuangan, ketekunan, dan peningkatan produktivitas perusahaan demi menjadikan perusahaan ini lebih berkembang kedepannya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan berfokus pada dua aspek utama, yakni pemahaman tentang laporan keuangan dan produktivitas karyawan. Kegiatan yang dilakukan selama proses ini melibatkan pelatihan dan pemberian pemahaman yang telah dirancang untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi kerja karyawan. Dimulai dari memberi pengetahuan dan pengenalan cara menyusun laporan keuangan menggunakan software, memberikan solusi terkait produktivitas karyawan dengan membantu pemilik usaha tentang pengelolaan karyawan, menambah *skill* karyawan dengan memberikan pelatihan agar kedua permasalahan bisa teratasi dan bisa meningkatkan produktivitas dan pengelolaan yang lebih baik.

Tepat tanggal 27 Agustus 2024, pihak kampus mengeluarkan surat permohonan pengabdian masyarakat yang telah dialokasikan di UD Kharisma yang beralamat di Desa Penarungan. Kemudian pada tanggal 6 September 2024 peneliti menyerahkan surat PKL ke tempat pengabdian yaitu UD Kharisma, namun sebelum diserahkannya surat permohonan tersebut peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk memastikan apakah UMKM tersebut dijadikan tempat untuk peneliti melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terutama dalam konsentrasi manajemen keuangan dan MSDM. Pada tanggal 7-8 september 2024 peneliti melakukan penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan dimana program kerja tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM tersebut. Tentunya peneliti harus mengetahui terlebih dahulu masalah dan kendala yang dihadapi UMKM pada bidang manajemen keuangan dan MSDM. Pada tanggal 10-12 September 2024 peneliti melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimana peneliti akan menjalankan program kerja yang telah direncanakan pada tanggal sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti sebelumnya telah melakukan kegiatan wawancara kepada pemilik UMKM UD Kharisma untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan permasalahan dan kendala yang dihadapi pada UD Kharisma yaitu:

1. Manajemen Keuangan

Dari aspek ini, pengelolaan keuangan yang dilakukan hanya berfokus pada jumlah pesanan kue yang diterima. Padahal UMKM UD Kharisma memerlukan laporan keuangan yang kuat untuk memastikan usaha tersebut menghasilkan profit atau justru rugi, profit suatu usaha hanya dapat diukur melalui laporan keuangan yakni laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Tanpa laporan keuangan pemilik usaha tidak bisa mengetahui secara pasti keuntungan atau kerugian yang dialami setiap bulannya, hal ini menyulitkan pengambilan keputusan seperti perencanaan anggaran, evaluasi biaya, atau keputusan untuk mengembangkan usahanya.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengelolaan MSDM pada UMKM UD Kharisma sering mengalami kendala karyawan dalam kehadiran karena sering ada upacara adat atau undangan yang mengharuskan mereka tidak bisa berkerja, karena ketidakpastian mengenai ketersediaan karyawan yang menyulitkan perencanaan produksi dan pengelolaan jadwal kerja. Hal ini mengakibatkan penurunan produktivitas dan kesulitan dalam memenuhi target produksi saat permintaan meningkat. Ketidakpastian mengenai ketersediaan

Adapun solusi yang yang dapat dilaksanakan berdasarkan aspek permasalahan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Keuangan

Memberikan pemahaman kepada pemilik usaha tentang laporan keuangan yang terdiri dari 4 jenis yaitu : Laporan posisi keuangan (neraca), Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas (modal), Laporan arus kas, dan cara mencatat transaksi keuangan secara sederhana agar bisa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mengetahui secara pasti profit yang didapatkan, kemudian melakukan pelatihan singkat tentang dasar dasar akuntansi dan cara menggunakan *software*.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam meningkatkan kehadiran karyawan solusi yang dapat diberikan adalah dengan menerapkan absensi digital yang dapat memantau absensi kehadiran karyawan secara akurat, penetapan kebijakan absensi dan disiplin ini perlu disusun untuk menjadi pedoman tentang jumlah ketidakhadiran yang dapat diterima serta memberikan konsekuensi atas absensi yang tidak sah, memberikan insentif kehadiran untuk memotivasi kehadiran karyawan agar bisa lebih disiplin, strategi ini bertujuan untuk menurunkan tingkat absensi dengan memberikan apresiasi kepada karyawan yang disiplin.

Target yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat pada UMKM UD Kharisma ini secara umum, yaitu Peningkatan pengetahuan mengenai akuntansi dan laporan keuangan dalam Perusahaan serta memberikan pelatihan tentang cara menyusun laporan keuangan secara sederhana menggunakan *software* untuk pemilik Perusahaan Kue Kharisma, sehingga usaha ini dapat menyusun laporan keuangan secara akurat. Kemudian dalam aspek MSDM, peningkatan produktivitas karyawan dengan penurunan tingkat absensi kehadiran yang lebih konsisten sehingga proses produksi menjadi lebih lancar dan pembagian tugas menjadi lebih merata, peningkatan kepuasan kerja melalui insentif yang diberikan dapat memotivasi karyawan agar lebih produktif dan lebih disiplin.

Setelah terlaksananya program kerja diatas, UD Kharisma mampu meningkatkan jumlah produksi dan mengetahui persentase keuntungan serta menambah wawasan tentang tata cara pencatatan keuangan. Selain itu, pemilik usaha mampu merealisasikan program kerja yang diberikan oleh peneliti sehingga dapat berkembang menjadi lebih baik.



Gambar 1.
Tempat Produksi UD Kharisma



Gambar 2.
Dokumentasi pembuatan produk

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di UD Kharisma ini dapat memberikan solusi terhadap laporan keuangan dan produktivitas karyawan sehingga bisa memaksimalkan pencatatan keuangan dan produktivitas karyawan yang nantinya bisa menambah jumlah produksi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini direspon sangat baik oleh pemilik perusahaan karena dapat membantu memberikan solusi bagi masalah dan kendala yang dihadapi terutama dalam aspek keuangan dan produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-121.
- Kisman, Z. (2023). Pelatihan Dasar Akuntansi dan Keuangan. Pengabdian Masyarakat Universitas Trilogi Bekerjasama Dengan PT Suri Nusantara Jaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Karyawan.
- Murdijaningsih, T., Wijaya, M., & Budiastuti, A. (2023). Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan UMKM di Era Ekonomi Digital. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110-115.
- M. Putri, A. Fauzi, M. Ladhuny, I. J. Aritonang, A. D. Aryanto, D. Maharani, Z. E. Salsabila, and Y. E. Adinugroho, "Strategi Penerapan Rantai Pasok Digital Berkelanjutan: Peluang dan Tantangan di Era Digital," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 3, no. 2, pp. 106, Jul. 2024, doi: 10.38035/jim.v3i2
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129-132.